

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua subyek atau sasaran obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini yaitu remaja SMP X Batu Malang. Berdasarkan data dari keseluruhan maka dapat diketahui total populasi penelitian ini sebanyak 200 dari beberapa jumlah siswa perempuan SMP X Batu Malang yang aktif menggunakan instagram.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi serta populasi yang dipilih untuk mendapatkan sumber data.

Teknik sampling adalah suatu metode untuk menentukan sampel pada suatu penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik purpose sampling, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan yang diperlukan atau teknik sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya. Purpose sampling dalam penelitian ini adalah 75 siswa SMP X Batu Malang yang memiliki ciri berikut yaitu berjenis kelamin perempuan, berusia 12-13 tahun, siswa SMP X Batu Malang dan memiliki media sosial yang aktif menggunakan instagram serta followers selebgram yaitu 1) Awkarin, 2) Rachel Venny, 3) Anya Geraldine, dan 4) Abel Cantika. Dengan jumlah pengikut sebanyak sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Pengikut Selebgram

<b>No</b>	<b>Selebgram</b>	<b>Pengikut</b>
1	Awkarin	5,2 JT
2	Rachel Venya	4,1 JT
3	Anya Geraldine	3,4 JT
4	Abel Cantika	859 RB

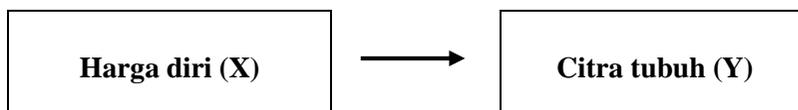
## B. Disain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menguji suatu teori tertentu dengan cara meneliti hubungan dari suatu variabel. Desain penelitian juga merupakan suatu pedoman dalam melakukan proses penelitian untuk menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data dan analisa data.

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti terhadap sampel dan populasi dalam penelitian. Selanjutnya variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen sehingga data yang berupa angka dapat dihitung dengan prosedur statistik (Creswell, 2013).

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi atau yang disebut *Correlational research*. Penelitian korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi atau untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berbeda (Azwar, 2012)

Dalam variabel penelitian ini ada dua macam yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel bebas atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah harga diri (X) sebagai variabel independen. Sedangkan, variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat dari variabel bebas dalam penelitian adalah citra tubuh (Y). Untuk lebih memahami hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hubungan Variabel Harga diri dengan Variabel Citra tubuh

### C. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode skala. Skala merupakan suatu jenis atau alat pengukur dengan menggunakan sejumlah pernyataan tertulis yang dipakai untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Peneliti menyusun beberapa pertanyaan berdasarkan indikator yang telah dibuat berdasarkan teori, kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan sikap terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan favorable atau mendukung pada sikap dan pernyataan yang tidak favorable atau tidak mendukung pada sikap (Azwar, 2015)

Pernyataan-pernyataan ini disusun dengan menggunakan skala likert berdasarkan indikator yang mewakili variabel penelitian yang terdiri dari pernyataan favorable dan unfavorable. Dengan pilihan jawaban aitem yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

#### 1. Skala Citra Tubuh

##### a. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut citra tubuh adalah merupakan persepsi seseorang terhadap penampilan atau bentuk tubuhnya yang berdampak pada sikap dan perilaku bagaimana individu menyikapi penampilan atau bentuk tubuhnya secara keseluruhan. Untuk mengungkapkan seberapa individu menerima serta puas dengan keadaan tubuhnya dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek. Skala citra tubuh disusun berdasarkan aspek dari Thompson (2000), yang terdiri dari: 1) Persepsi atau kognisi, 2) Sikap, 3) Perilaku

##### b. Pengembangan Alat Ukur

Skala citra tubuh disusun berdasarkan pada aspek-aspek citra tubuh menurut Thompson (2000) diantaranya adalah

- a. Persepsi atau kognisi : Bagaimana seseorang mempersepsikan bentuk tubuh serta penampilannya secara tepat
- b. Sikap : Individu memiliki sikap atau perasaan positif atau negative, merasa puas atau tidak puas akan tubuh serta penampilan yang dimiliki.

- c. Perilaku : Individu menilai reaksi yang diberikan oleh orang lain. Dimana apabila individu dinilai menarik secara fisik, maka gambaran yang dimiliki individu menuju hal positif dalam menilai dirinya.

Skala citra tubuh yang digunakan penelitian ini adalah suatu modifikasi skala yang disusun oleh Thompson (2000) pada aspek persepsi atau kognisi, sikap, dan tingkah laku. Pada skala yang digunakan terdapat 50 pernyataan yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan indikator yang terdiri dari item favorable dan unfavorable dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. Penilaian Penelitian Favorable dan Unfavorable

No	Skala	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 4. Blue Print Skala Citra Tubuh

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Item
1) Persepsi	a. Menilai penampilan secara positif	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	<b>10</b>
	b. Menerima bentuk tubuh secara positif	11,12,13 14,15	16,17,18, 19,20	<b>10</b>
2) Sikap	a. Puas terhadap penampilan dan bentuk tubuh	21,22,23 24,25	26,27,28, 29,30	<b>10</b>
	b. Menerima kekurangan dan kelebihan penampilan dan bentuk tubuh	31,32,33, 34,35	36,37,38, 39,40	<b>10</b>
3) Perilaku	a. Menemukan cara untuk memperbaiki penampilan	41,42,43, 44,45	46,47,48, 49,50	<b>10</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>50</b>

Berdasarkan tabel di atas terdapat 50 item pernyataan mengenai masing-masing indikator dalam variabel citra tubuh.

c. Uji Alat Ukur

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas mengacu sejauh mana ketepatan suatu instrumen pengukur dalam suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Dimana suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan suatu fungsi ukur atau hasil yang tepat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran (Azwar,2012)

Dalam pengukuran penelitian ini menggunakan *index corrected item total correlation* diatas  $> 0,3$  maka aitem tersebut dinyatakan memiliki validitas yang baik. Sedangkan aitem dalam skala yang *index corrected item* dibawah  $< 0,3$  atau gugur dinyatakan tidak valid (Azwar, 2015).

Uji validitas aitem skala citra tubuh dilakukan dengan uji diskriminasi aitem menggunakan program SPSS versi 16.0 *IBM for windows* (Statistical Package for Social Science). Hasil uji diskriminasi aitem skala citra tubuh yang terdiri dari 50 item. Menghasilkan 2 kali putaran dengan 1 item yang gugur yaitu no 30 dan tersisa 49 item yang sah dengan koefisien diskriminasi item yang bergerak dari 0,336 hingga 0,753.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Skala Citra Tubuh

Aspek	Indikator	No aitem yang sah		Item
		Favorable	Unfavorable	
1. Persepsi	a. Menilai penampilan secara positif	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	b. Menerima bentuk tubuh secara positif	11,12,13 14,15	16,17,18, 19,20	10
2. Sikap	a. Puas terhadap penampilan dan bentuk tubuh	21,22,23 24,25	26,27,28, 29	9
	b. Menerima kekurangan dan kelebihan penampilan dan bentuk tubuh	31,32,33, 34,35	36,37,38, 39,40	10
3. Perilaku	c. Menemukan cara untuk memperbaiki penampilan	41,42,43, 44,45	46,47,48, 49,50	10
Total		25	24	49

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang tinggi dalam suatu pengukuran adalah salah satu alat tes yang baik. Dimana data dihitung dan dianalisis menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) untuk mendapatkan estimasi konsistensi internal item pada skala (Supratiknya, 2014).

Koefisien minimum bagi reliabilitas dipandang memuaskan adalah  $> 0,70$ . Hasil uji reliabilitas skala citra tubuh memiliki reliabilitas sebesar 0,943. Dimana hal ini menunjukkan bahwa skala citra tubuh dalam penelitian ini reliable.

Tabel 6. Statistik Reliabilitas Citra Tubuh

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	49

## 2. Skala Harga Diri

### a. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut harga diri adalah merupakan adanya hubungan kondisi fisik yang dimiliki seseorang bagaimana individu menerima keadaan fisiknya baik itu kekurangan

maupun kelebihanannya, percaya akan diri, individu merasa yakin dengan kemampuannya, adanya kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dalam bersosialisasi, dan individu mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik.

Untuk mengungkapkan seseorang memiliki harga diri yang tinggi dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek Rosenberg (1969) yang terdiri dari: 1) Physical self esteem, 2) Social self esteem, 3) Performance self esteem

b. Pengembangan Alat Ukur

Skala harga diri di susun berdasarakan aspek-aspek harga diri menurut Rosenberg (1967) diantaranya:

- a. Physical self esteem : Adanya hubungan dengan kondisi fisik yang dimiliki oleh individu. Dimana individu menerima keadaan fisik yang dimilikinya maupun bagian-bagian tertentu tubuhnya
- b. Social self esteem: Adanya kemampuan seseorang dalam bersosialisasi. Dimana seseorang mengukur kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungannya
- c. Performance self esteem : Adanya hubungan dan kemampuan yang dimiliki individu. Dimana individu merasa puas serta percaya akan kemampuan dirinya atau sebaliknya

Skala harga diri yang digunakan penelitian ini adalah suatu modifikasi skala yang disusun oleh Rosenberg (1969) pada aspek physical self esteem, social self esteem, dan performance self esteem. Pada skala yang digunakan terdapat 50 pernyataan yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan indikator yang terdiri dari aitem favorable dan unfavoranle dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 7. Penilaian Penelitian Favorable dan Unfavorable

No	Skala	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 8. Blue Print Skala Harga Diri

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Item</b>
1) Physical self esteem	a. Menerima kondisi fisik	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	<b>10</b>
	b. Menerima kelebihan dan kekurangan bagian-bagian tubuh tertentu	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	<b>10</b>
2) Social self esteem	a. Cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial	21,22,23	24,25,26	<b>6</b>
	b. Percaya diri dalam berinteraksi	27,28,29,30	31,32,33,34	<b>8</b>
3) Performance self esteem	a. Yakin dengan kemampuan yang dimiliki	35,36,37,38,39	40,41,42,43,44	<b>10</b>
	b. Mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi	45,46,47	48,49,50	<b>6</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>50</b>

Berdasarkan tabel di atas terdapat 50 item pernyataan mengenai masing-masing indikator dalam variabel harga diri.

- c. Uji Alat ukur  
a. Validitas

Pada saat melakukan uji validitas peneliti melakukan pengujian terhadap item sebanyak satu kali putaran. Dimana hasil uji validitas dalam penelitian ini yang terdiri dari 50 item diperoleh 50 item valid dengan korelasi antara 0,301 sampai 0,594. Hasil item yang shahih adalah sebagai berikut

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Skala Harga Diri

Aspek	Indikator	No item yang sah		Item
		Favorable	Unfavorable	
1. Physical self esteem	c. Menerima kondisi fisik	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	d. Menerima kelebihan dan kekurangan bagian-bagian tubuh tertentu	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
2.Social self esteem	c. Cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial	21,22,23	24,25,26	6
	d. Percaya diri dalam berinteraksi	27,28,29,30	31,32,33,34	8
3.Performance self esteem	b. Yakin dengan kemampuan yang dimiliki	35,36,37,38,39	40,41,42,43,44	10
	c. Mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi	45,46,47	48,49,50	6
Total		25	25	50

## b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas skala harga diri memiliki reliabilitas sebesar 0,933. Dalam hal ini menunjukkan bahwa skala harga diri dalam penelitian ini reliable.

Tabel 10. Statistik Reliabilitas Harga Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	50

#### D. Uji Prasyarat dan Analisis Data

##### 1. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas atau sebaran, bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran skor variabel. Apabila terjadi suatu penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Hasil uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran norma atau tidak. Kaidah yang digunakan yaitu jika  $P > 0,05$ , maka sebaran tersebut dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika  $P < 0,05$ , maka sebaran tersebut dapat dikatakan tidak normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas menggunakan kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil nilai signifikansi  $0,207 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

	Z score Kolmogorov-Smirnov	Sig.
Unstandardized Residual	0,011	0,270

##### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel harga diri berkorelasi secara linear terhadap citra tubuh. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Tes for Linearity* dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows (Statistical Package for Social Science). Kedua variabel dikatakan berhubungan secara linear jika  $P > 0,05$  untuk *Deviation from Linearity*. Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan antara harga diri dengan citra tubuh diperoleh taraf signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar  $0,207 > 0,05$ , maka hubungan antara harga diri dengan citra tubuh mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

	F	Sig.
Deviation from Linearity	1.364	0.207

## 2. Analisis Data

Setelah semua data diolah dan disajikan, selanjutnya dilakukan analisa data. Analisa data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca atau diinterpretasi, dalam hal ini item yang dibuat pada skala yang disajikan dapat memecahkan permasalahan pada penelitian (Hadi,2000)

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa hubungan atau korelasi yang terjadi pada masing0masing variabel bebas dengan variabel tergantung sehingga metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows (Statistical Package for Social Science).

Berdasarkan hasil uji korelasi antara harga diri dengan citra tubuh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,688 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Artinya ada korelasi yang signifikan antara harga diri dengan citra tubuh pada remaja *followers* selebgram.